

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perpustakaan Perguruan Tinggi yaitu merupakan salah satu lembaga yang kegiatannya memberikan pelayanan yang prima kepada pemakai. Agar mendukung terwujudnya pelayanan yang prima dan menyediakan berbagai bahan-bahan pustaka kepada pemustaka, perpustakaan perguruan tinggi juga memperhatikan kelengkapan fasilitas di perpustakaan untuk mendukung kelancaran sebuah proses pekerjaan yang dilakukan oleh pustakawan di perpustakaan dan untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka dengan suasana nyaman. Perpustakaan Universitas Widyatama berlokasi di Kota Bandung, Gedung K, Pustakaloka, Jalan Cikutra No. 204 A, Bandung. Visi dari perpustakaan perguruan tinggi di Universitas Widyatama adalah menjadi perpustakaan yang dapat menyediakan informasi untuk menunjang pencapaian Universitas yang unggul dan mandiri di Indonesia untuk menghasilkan tenaga profesional yang memenuhi kebutuhan industri dan masyarakat serta mampu bersain dalam lingkungan global pada tahun 2028. Misi dari perpustakaan perguruan tinggi Universitas Widyatama adalah menyediakan informasi dalam bentuk koleksi bahan pustaka untuk menunjang kelancaran proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, meningkatkan mutu koleksi, layanan prasarana dengan memanfaatkan teknologi terkini, melakukan kerjasama dengan berbagai pihak agar proses pembelajaran selalu mutakhir, dan menyediakan layanan dan akses ke sumber informasi bagi pemustaka.

Masuknya revolusi industri 4.0 dimana saat ini media sedang berkembang, yaitu konsep revolusi 4.0. Menurut Profesor Klaus Schwab bahwa revolusi industri 4.0 secara fundamental dapat merubah cara kita hidup, dari mulai bekerja dan berhubungan satu dengan yang lain. Pada revolusi 4.0 perpustakaan menunjukkan bagaimana teknologi komunikasi dan informasi sudah banyak mempengaruhi kultur pencarian informasi pada perpustakaan khususnya yaitu pada perpustakaan perguruan tinggi bahkan tidak akan bisa dipisahkan dengan teknologi. Perkembangan revolusi 4.0 yang dilakukan di perpustakaan perguruan tinggi tersebut sudah diotomasi, maka pada layanan tersebut tidak diperlukan lagi pustakawan. Seperti misalnya, semua data baik buku maupun anggota sudah ada dalam basis data, transaksi peminjaman sudah dilakukan sendiri oleh pemustaka (*self service*), pengembalian juga dilakukan sendiri menggunakan book drop box, dan tentu semua catatan secara otomatis tercatat oleh komputer.

Pada era teknologi digital saat ini, peran perpustakaan sebagai sarana untuk mencari sumber literasi mulai tergantikan dengan *gadget*. Khususnya perpustakaan yang terdapat di Perguruan Tinggi, kini mahasiswa lebih mengandalkan *smartphone/gadget* untuk mencari literasi yang

dibutuhkan untuk pembelajaran. Namun tidak sedikit mahasiswa yang masih menjadikan perpustakaan sebagai sarana mencari literasi. Menurut Sekertaris Jendral Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi mengatakan bahwa perpustakaan itu harus bisa bertransformasi untuk mengikuti perkembangan teknologi agar bisa menjawab kebutuhan masyarakat. “Perpustakaan itu kedepannya tidak hanya menjadi tempat berkumpul, membaca buku atau mencari informasi, namun perpustakaan akan dapat menjadi *working space* tempat munculnya inovasi-inovasi baru.” Maksud dari kata “*working space*” tersebut pada zaman sekarang mahasiswa lebih tertarik mengerjakan tugas, berdiskusi itu seperti di *cafe*, dan *working space*. Perpustakaan di zaman sekarang harus memberikan fasilitas tersebut, agar pengguna bisa lebih tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan.

Kata teknologi yaitu berasal dari bahasa Yunani, yaitu *techne* dan *logos*. *Thechne* dapat diartikan sebagai cara, pengetahuan, keahlian dan keterampilan. *Logos* dapat diartikan berarti ilmu, jadi teknologi dapat diartikan sebagai ilmu untuk menggunakan keahlian. Teknologi digunakan untuk sebagian besar dalam pendidikan perguruan tinggi yang bertujuan untuk menghidupkan kreatifitas mahasiswa atau tenaga pengajarnya. Teknologi pendidikan yaitu cara untuk meraih tujuan pendidikan tinggi dengan cara menggunakannya peralatan teknologi. Teknologi di dalam pendidikan mencakup setiap sarana atau alat yang dapat digunakan untuk menyajikan sebuah informasi yang akan disampaikan di dalam proses sebuah pembelajaran.

Perpustakaan Universitas Widyatama ini salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang berada di kawasan kampus Universitas Widyatama Kota Bandung. Perpustakaan Universitas Widyatama ini bernama perpustakaan pustakaloka. Sebelumnya perpustakaan ini ditempatkan di gedung B, namun pada tahun 2008 sampai sekarang perpustakaan pustakaloka ini terletak di gedung K. Pada tahun 2008 sampai tahun 2020 ini tidak adanya perubahan desain interior. Perpustakaan Universitas Widyatama memiliki 2 lantai dengan luas bangunan berukuran $\pm 926,22 \text{ m}^2$, sehingga tidak sesuai standar dengan jumlah mahasiswa di Universitas Widyatama yang memiliki mahasiswa sebanyak ± 5.152 (menurut Akademik Universitas Widyatama 2018). SNP (Standar Nasional Perpustakaan) mengatakan bahwa dengan jumlah mahasiswa seperti itu seharusnya luas bangunan perpustakaan $1.500 - \pm 2.000 \text{ m}^2$ untuk 5.001 hingga 7.500 mahasiswa. Pada perpustakaan Universitas Widyatama juga belum memenuhi fasilitas sesuai standar yaitu di (Perpustakaan Nasional, 1992: 5). Pada umumnya, kebutuhan ruang perpustakaan perguruan tinggi yaitu, lobi, loker, ruang pelayanan teknis, ruang administrasi, ruang kepala

perpustakaan, ruang pelayan pemakai, ruang koleksi referensi, area tertutup, toilet, dan ruang multimedia.`

Perpustakaan Universitas Widyatama mempunyai beberapa fasilitas diantaranya layanan sirkulasi, layanan skripsi dan tesis, layanan literasi informasi, OPAC (*Online Public Access Catalog*), *workstation*, ruang baca, ruang diskusi, tempat penyimpanan (*locker*), dan Bank Indonesia Corner (BI CORNER). Namun semua fasilitas di Perpustakaan Universitas Widyatama belum memenuhi kebutuhan untuk pengguna, diantaranya adalah fasilitas untuk membaca, dan berdiskusi. Area baca dan area diskusi berada ditempat yang sama sehingga akan mengganggu konsentrasi pengguna yang sedang membaca. Tata letak furnitur tidak tepat seperti meja input data pengunjung ditempatkan tepat pada pintu masuk dikhawatirkan membuat penumpukan pengunjung di area pintu masuk. Kurangnya *sign system*, sehingga beberapa ruang jarang diakses karena tidak ada petunjuk akan keberadaannya dan tidak ada pembeda tanda antara ruang satu dengan ruang lainnya. Pada tahun 2017 pengunjung perpustakaan Universitas Widyatama mencapai 44.547 jiwa, pada tahun 2019 mencapai 129.639 jiwa. Pengguna yang mengunjungi perpustakaan Universitas Widyatama ini dari semua kalangan usia, mahasiswa Universitas Widyatama, mahasiswa dari luar, dosen, dan masyarakat umum.

Studi pendekatan yang di ambil pada pengembangan perpustakaan ini adalah identitas. Identitas pada Universitas Widyatama ini yang paling menonjol atau bisa di sebut paling banyak di minati oleh masyarakat adalah pada jurusan Fakultas Ekonomi. Di mata masyarakat Fakultas Ekonomi di Universitas Widyatama telah menjadi brand image yang bagus.

Dari uraian diatas memberikan kesimpulan bahwa di perpustakaan Universitas Widyatama memerlukan penyesuaian dengan perpustakaan yang memiliki luasan cukup dan berfasilitaskan berbasis teknologi. Berbagai penyesuaian dapat membuat perpustakaan semakin mempunyai nilai dan memberi dampak yang semakin besar bagi dunia pendidikan khususnya bagi perpustakaan Universitas Widyatama sehingga di perlukannya pengembangan ulang perpustakaan untuk menambah nilai estetika dan fungsional. Selain bertujuan untuk memenuhi perkembangan teknologi perguruan tinggi, pengembangan desain interior juga bertujuan untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung perpustakaan dari penambahan fasilitas perpustakaan agar sesuai dengan visi perpustakaan dan nilai akreditasi Universitas Widyatama.

1.2. Identifikasi Masalah

Berikut poin penjabaran mengenai identifikasi masalah dalam Pengembangan ulang Perpustakaan Perguruan Tinggi Universitas Widyatama, yaitu sebagai berikut:

- a. Kurangnya luas bangunan perpustakaan di Universitas Widyatama tidak sesuai dengan standar dengan perbandingan jumlah mahasiswa
- b. Dari visi yang terdapat pada perpustakaan Universitas Widyatama ini adalah menjadi perpustakaan yang dapat menyediakan informasi untuk menunjang pencapaian universitas yang unggul dan mandiri di Indonesia untuk menghasilkan tenaga profesional yang memenuhi kebutuhan industri dan masyarakat serta mampu bersaing dalam lingkungan global tahun 2028. Dalam kenyataannya perpustakaan ini masih jauh dari kata kata visi tersebut baik berupa interior maupun teknologi terhadap revolusi 4.0.
- c. Kurangnya fasilitas di perpustakaan Universitas Widyatama tidak sesuai dengan standar yang telah ada.
- d. Pada saat ini perpustakaan di mata mahasiswa membosankan, dan mayoritas pengguna adalah mahasiswa, masyarakat umum yang sudah berbeda karakter.

1.3. Rumusan Masalah

Berikut poin penjabaran mengenai identifikasi perumusan masalah yang didapatkan dalam Redesain Perpustakaan Perguruan Tinggi Universitas Widyatama, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara mengoptimalkan pengembangan luas bangunan dengan perbandingan jumlah mahasiswa di perpustakaan Universitas Widyatama?
- b. Bagaimana cara memenuhi visi perpustakaan yang berbasis teknologi terhadap revolusi 4.0 dan memberikan seni dalam lingkungan global?
- c. Bagaimana cara mengoptimalkan fasilitas untuk sebuah perpustakaan Universitas Widyatama yang sesuai standar dan mengikuti perkembangan teknologi saat ini agar terciptanya penggunaan ruang sesuai dengan fungsinya?
- d. Bagaimana menciptakan perpustakaan desain interior yang mengikuti perbedaan setiap karakter yang baik dalam interior dalam dan visual?

1.4. Tujuan Sasaran Perancangan & Manfaat

1.4.1. Tujuan Perancangan

Penambahan luasan bangunan dengan memenuhi standar, memenuhi visi terhadap desain perpustakaan, menjadikan perpustakaan yang mampu memberikan fasilitas interior yang nyaman dari diterapkannya prinsip-prinsip desain dan elemen desain, menambah nilai estetika dan fungsi pada perpustakaan Universitas Widyatama, memenuhi perkembangan berbasis teknologi perpustakaan perguruan tinggi, dan terwujudnya perpustakaan dengan suasana yang menarik minat kunjung pengguna untuk datang ke perpustakaan.

1.4.2. Sasaran Perancangan

- a. Meningkatkan luasan bangunan Perpustakaan Pustakaloka Universitas Widyatama yang mendukung untuk aktivitas pengunjung
- b. Menambahkan fasilitas di perpustakaan dan menerapkan desain interior dengan fasilitas berbasis teknologi
- c. Meningkatkan nilai estetika dan penambahan fungsi di dalam Perpustakaan Universitas Widyatama sebagai kenyamanan pengguna

1.5. Manfaat Perancangan

Manfaat dari Redesain Perpustakaan Pustakaloka Universitas Widyatama yaitu:

- a. Manfaat Bagi Pengguna
Memberikan kenyamanan bagi pengguna untuk melakukan kegiatan aktivitas di Perpustakaan Universitas Widyatama.
- b. Manfaat Bagi Perpustakaan Universitas Widyatama
Dapat meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum dengan adanya fasilitas berbasis teknologi.
- c. Manfaat Bagi Keilmuan Desain Interior
Sebagai sumber referensi sebagai pengusulan perkembangan desain interior pada perpustakaan perguruan tinggi yang berfasilitaskan berbasis teknologi.

1.6. Batasan Perancangan

Berikut batasan-batasan perancangan ini:

- a. Perpustakaan Pustakaloka Universitas Widyatama Kota Bandung, Gedung K, Pustakaloka, Jalan Cikutra No. 204 A, Bandung
- b. Memiliki 3 lantai total luasan 3.537,25 m² yang akan di rancang ulang yaitu lantai 1 dan 2 total luasan 2.438,03 m²
- c. Perpustakaan dirancang untuk seluruh civitas akademik dan masyarakat umum
- d. Kegiatan yang ada di perpustakaan diantaranya membaca buku, meminjam buku, diskusi, dan mengerjakan tugas

1.7. Metode Perancangan

a. Pengumpulan Data Primer

1. Survey pada perancangan ini dilakukan kunjungan langsung dan observasi ke lokasi yaitu di Jalan Cikutra No. 204 A, Bandung. Selain itu juga melakukan observasi untuk studi banding, seperti ke perpustakaan perguruan tinggi.
2. Mendokumentasikan terkait data yang dibutuhkan seperti kondisi keadaan ditempat. Dokumentasi ini berupa membidik setiap sudut ruangan seperti area registrasi, area loker, area pelayanan, area lobi, area baca, area *workstation*, dan area skripsi.
3. Melakukan wawancara dengan staff yang berada di perpustakaan, agar mendapatkan data lebih akurat dan mendapatkan pengetahuan lebih tentang perpustakaan Universitas Widyatama.
4. Melakukan questioner kepada seluruh mahasiswa Universitas Widyatama dan masyarakat umum yang pernah mengunjungi perpustakaan pustakaloka Universitas Widyatama

Pengumpulan Data Sekunder

1. Data sekunder yang digunakan berupa data-data yang didapatkan dari jurnal tugas akhir mengenai objek perancangan perpustakaan perguruan tinggi, buku Standar Nasional Indonesia Perpustakaan Perguruan Tinggi, Jurnal Universitas Sumatera Utara, Jurnal Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi Oleh Imran Berawi.
2. Data denah perpustakaan Universitas Widyatama, data kunjungan perpustakaan Universitas Widyatama, data

koleksi buku perpustakaan Universitas Widyatama didapatkan dari ketua perpustakaan Universitas Widyatama.

b. Konsep & Skematik Desain

Menentukan konsep, penentuan konsep berawal dari pembuatan matrix, kebutuhan ruang, aktivitas pengguna setelah itu membuat *mindmapping*. Pertimbangan *mindmapping* ini di dapatkan dari hasil analisa permasalahan, kegiatan, pengguna serta aspek pendukung lainnya. Setelah itu akan di dapatkan beberapa kata kunci yang akan merujuk pada konsep yang akan diterapkan.

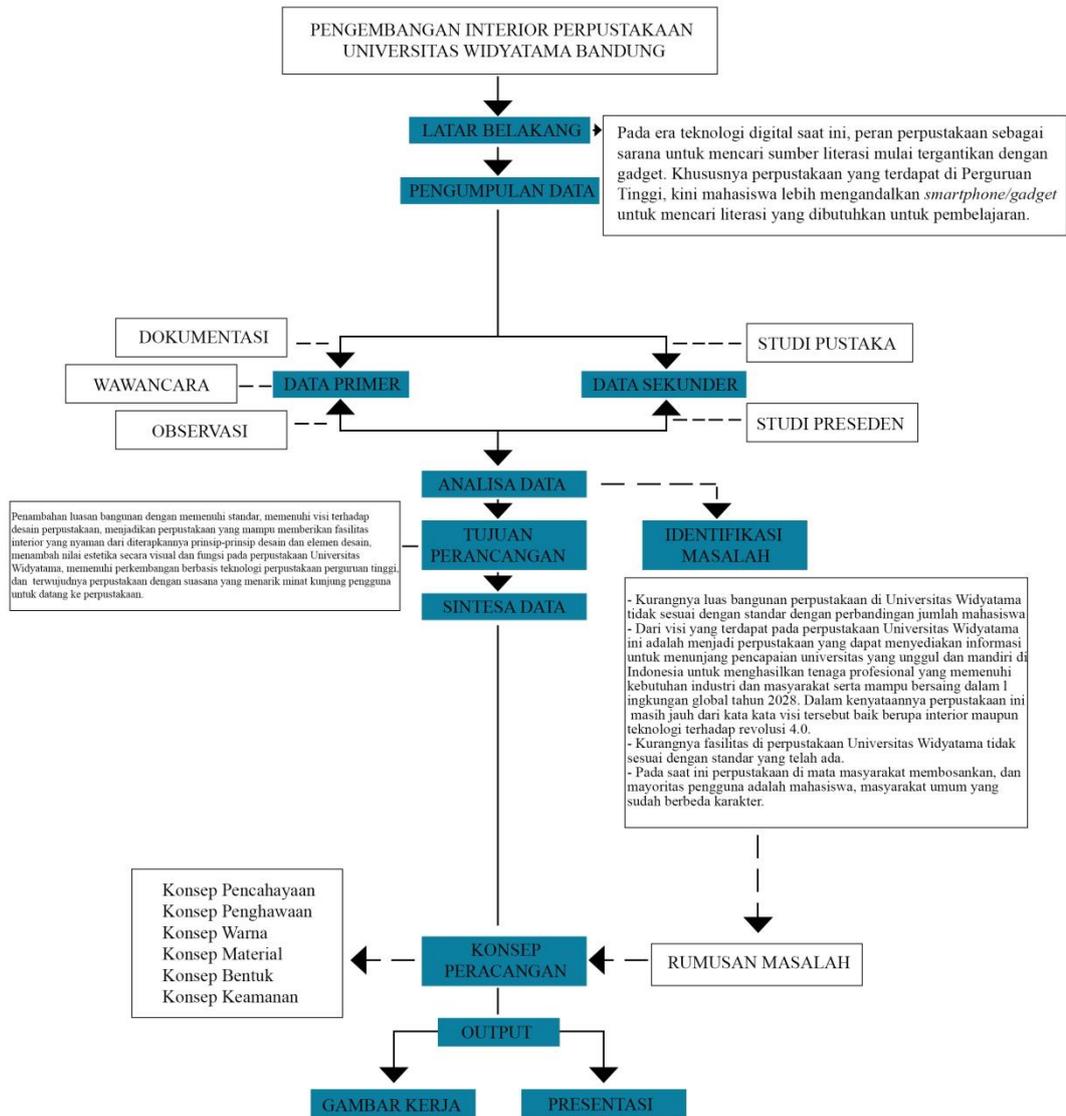
c. Pengembangan Desain

Dari luasan bangunan awal perpustakaan Universitas Widyatama lantai 1 dan 2 total luasan $\pm 926,22$ m². Dikembangkan menjadi 2.438,03 m² agar sesuai dengan SNP (Standar Nasional Perpustakaan). Pada pengembangan ini juga diterapkannya pengembangan berbasis teknologi di beberapa area.

d. Desain Akhir

Setelah menyelesaikan proposal tugas akhir, maka di visualisasikan semuanya pada perancangan. Di terapkan dengan membuat *layouting*, *ceiling*, *ME*, tampak, potongan, detail lalu di terapkan pada desain 3D dan membuat maket.

1.8. Kerangka Berfikir



Gambar 1 Kerangka Berfikir

1.9. Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang perancangan, identifikasi masalah, rumusan masalah perancangan, tujuan perancangan, sasaran perancangan, batasan perancangan, metode perancangan, kerangka berpikir, serta sistematika penulisan laporan.

BAB 2 KAJIAN LITERATUR

Bab ini menguraikan mengenai data-data kajian literatur, serta teori dan definisi yang di jadikan sebagai dasar dalam perancangan. Data - data ini di peroleh dari buku, jurnal.

BAB 3 ANALISIS STUDI BANDING, DESKRIPSI PROJEK DAN ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan mengenai analisis data seperti studi banding, analisis data, dan deskripsi proyek yang akan dirancang.

BAB 4 KONSEP PERANCANGAN

Bab ini menguraikan mengenai penjabaran konsep serta tema yang akan di terapkan dalam Redesain Perpustakaan Universitas Widyatama, sesuai dengan hasil mindmapping serta analisa yang telah di lakukan pada sebelumnya.

BAB 5 KESIMPULAN

Bab ini menyimpulkan sejauh mana aplikasi konsep terhadap perancangan, menjelaskan kontribusi perancangan dan keterbatasan dan wacana pengembangan desain lebih lanjut.